

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keyakinan terhadap diri sendiri merupakan salah satu elemen terciptanya konsep diri yang baik. Konsep diri merupakan persepsi, keyakinan dan penilaian seseorang tentang dirinya yang meliputi aspek fisik, psikologis, dan sosialnya. Dengan adanya konsep diri, perilaku individu akan tampak sesuai dengan cara individu memandang, menilai, serta mempunyai keyakinan atas dirinya sendiri. Konsep diri juga dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

Individu yang memiliki konsep diri positif, akan cenderung mempunyai pemahaman diri yang baik, mengenal diri sendiri dengan baik, memiliki perasaan harga diri, dan yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada dirinya sekalipun dihadapkan pada kegagalan. Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri yang negatif, akan cenderung memiliki perasaan rendah diri, merasa gagal, pesimis terhadap kemampuannya, merasa tidak berharga, merasa tidak disenangi oleh orang, dan tidak dapat menerima kekurangannya.

Setiap individu harus memiliki konsep diri positif, dalam hal ini ia harus mempunyai pemahaman diri yang baik, mengenal diri sendiri dengan baik, memiliki perasaan harga diri, percaya diri atau dengan kata lain, menyakinkan diri akan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang

terjadi pada dirinya sekalipun dihadapkan pada kegagalan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pembentukan konsep diri yang positif adalah motivasi berprestasi yang langsung akan membentuk sikap yang mendekati kebenaran pandangannya.

Pandangan positif menghasilkan prestasi yang baik dan memuaskan di sekolah akan terasa percuma apabila siswa tidak mempunyai motivasi yang baik, terutama bagi siswa yang tidak yakin terhadap kemampuannya dan memiliki konsep yang negatif tentang dirinya.

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang dimiliki siswa-siswa SMP Negeri 2 Kupang khususnya kelas VIIIⁱ untuk mencapai kesuksesan yang diukur berdasarkan standar kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu serta mempertahankan bakat yang ada dalam diri setiap orang.

Sekolah merupakan salah satu tempat di mana siswa dapat dibina untuk memiliki konsep diri yang positif yang mana siswa diajar, dididik, dilatih dan dibimbing untuk bagaimana mereka dapat mengenal, memahami dan menerima diri apa adanya, menghargai dirinya sendiri, dan dapat memperbaiki diri ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika melaksanakan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) di SMP Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016 khususnya pada kelas VIIIⁱ, ditemukan siswa cenderung memiliki konsep diri negatif, yang tampak dalam sikap rendah diri, seperti tidak berani mengungkapkan pendapat (memberikan pertanyaan

dan menjawab pertanyaan) ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Sering meminta pekerjaan teman (copy paste), suka menyalahkan orang lain (teman) ketika ia melakukan pelanggaran seperti bolos pada saat pelajaran berlangsung, kurang bertanya walaupun bahan yang diajarkan belum dipahami, dan kurang merespon pertanyaan dari guru sehingga terkadang guru berinisiatif untuk langsung menunjuk siswa mana yang harus menjawab atau bertanya. Namun cara tersebut juga tidak memberikan pengaruh. Siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk berbicara dengan teman ataupun guru saat pelajaran berlangsung maupun pada situasi yang lain.

Rendahnya motivasi berprestasi siswa juga ditunjukkan melalui nilai-nilai dan prestasi siswa yang cenderung menurun. Berdasarkan kenyataan yang dialami oleh siswa-siswi kelas VIIIⁱ pada uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VIIIⁱ SMP Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas VIIIⁱ SMP Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

2. Bagaimanakecenderungan konsep diri pada siswa kelas VIIIⁱSMP Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana kecenderunganmotivasi berprestasi pada siswa kelas VIIIⁱ SMP Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIIIⁱSMP Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui kecenderungan konsep diri pada siswa kelas VIIIⁱ SMP Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui kecenderungan motivasi berprestasi pada siswa kelas VIIIⁱSMP Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan kerja sama dengan guru BK dalam memberikan bantuan kepada peserta didik, guna mengembangkan konsep diri yang positif.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan bagi guru agar dapat memberikan perhatian, pengawasan serta memotivasi siswa

dalam mengembangkan konsep diri yang positif, sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bagi guru bimbingan dan konseling, agar lebih memperhatikan kebutuhan siswa khususnya yang berhubungan dengan konsep diri, sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa di sekolah.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan konsep diri positif sehingga dapat memiliki motivasi berprestasi yang baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dibatasi ruang lingkup agar tidak terjadi pembiasan pengertian. Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Arikunto (2010:91) mengatakan, "Variabel penelitian merupakan objek penelitian". Selanjutnya beliau menjelaskan variabel penelitian terdiri atas dua yaitu variabel independen/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab, dan variabel dependen/terikat yaitu variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka variabel penelitian ini adalah :

a. Variabel independen/bebas

Variabel bebas dalam penelitian adalah Konsep Diri yang diberi simbol X.

b. Variabel dependen/terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi yang diberi simbol Y.

2. Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswawakelas VIIIⁱ SMP Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 38 orang.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah siswawakelas VIIIⁱ SMP Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 38 orang.

3. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kupang, Jln. Tom Pello Nomor 33 Kelurahan Oetete, Kecamatan Oebobo Kota Kupang-NTT.

4. Waktu

Waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Desember 2015 sampai Mei 2016.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Arikunto (2010 : 65) berpendapat, “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya”.

Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa perlunya anggapan dasar dalam penelitian adalah : “(a) agar ada dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang akan diteliti, (b) untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian, (c) guna menentukan dan merumuskan hipotesis”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa anggapan dasar merupakan titik-tolak yang kuat untuk mempertegas variabel, guna merumuskan dan menentukan hipotesis dalam penelitian ini. Dengan demikian anggapan dasar dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Motivasi berprestasi ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah konsep diri.
- b. Semakin positif konsep diri yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi yang dimilikinya,

sebaliknya semakin negatif konsep diri yang dimiliki siswa, maka semakin rendah motivasi berprestasi yang dimilikinya.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian.

Arikunto (2010:77) menyatakan “hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang masih diuji kebenarannya melalui data yang dikumpulkan”.

Menurut Nasir (1988:182) “Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja dan panduan dalam verifikasi”.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji dengan data yang diperoleh di lapangan.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Hipotesis Nol (H_0)

Rumusan Hipotesis Nol (H_0) dalam penelitian ini adalah “tidak ada hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIIIⁱ SMP Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

Rumusan Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah “ada hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIIIⁱ SMP Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016.

G. Penegasan Konsep

Ada dua konsep dalam penelitian ini yakni Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi. Kedua konsep ini perlu diberi penjelasan singkat oleh peneliti agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh para pembaca. Adapun konsep tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konsep Diri

Keliat (Dermawan dan Rusdi, 2013 : 60), mengatakan “Konsep diri adalah cara individu memandang dirinya secara utuh, baik secara fisik, emosional, diri etik moral, dan sosial”.

Brooks (Rakhmand, 2005:105) menyatakan “konsep diri merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri yang bersifat fisik, psikis, dan sosial sebagai hasil interaksi dengan orang lain”.

Lebih lanjut Ikbal (Narti, 2014:1) mengatakan “konsep diri merupakan pandangan dan perasaan yang bersifat biologis, psikologis, dan sosial tentang diri dan diperoleh melalui pengalaman dan interaksi dengan orang lain”.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan persepsi, pandangan, dan

penilaian seseorang tentang dirinya yang meliputi aspek fisik, psikologis, dan sosialnya.

Terkait dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan konsep diri adalah persepsi, pandangan, serta penilaian siswa-siswi kelas VIIIⁱSMP Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016 tentang diri mereka yang meliputi aspek fisik, psikologis, dan sosialnya.

2. Motivasi Berprestasi

Menurut Atkinson(1996:56),“motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang mengadakan reaksi untuk mencapai tujuan dalam suasana kompetisi, demi mencapai tujuan yaitu apabila prestasi yang dicapai melebihi aturan yang lebih baik dari sebelumnya”.

Menurut Heckhausen(2008:54),

Motivasi berprestasi merupakan usaha untuk meningkatkan atau melakukan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala aktivitas dan serta ukuran keunggulan tersebut yang digunakan sebagai pembanding”. Selanjutnya motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk mencapai kesuksesan dan tujuan serta berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan (standard of excellence).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu usaha yang dimiliki oleh setiap individu dalam meningkatkan keinginannya agar bisa mencapai kesuksesan yang diukur berdasarkan standar kemampuan yang ada dalam setiap diri individu.

Terkait dengan penelitian ini, motivasi berprestasi adalah suatu usaha yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas VIII¹ SMP Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan penuh tanggung jawab, mencapai prestasi dengan sebaik-baiknya, ingin hasil usaha yang konkrit, dan tidak membuang-buang waktu dalam usaha mencapai kesuksesan yang diharapkan.